



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE*
DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Afriana Ekasari

Nim : 2022030183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE*
DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Afriana Ekasari

Nim : 2022030183

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun di rujukan telah saya Nyatakan dengan benar

Nama : Afriana Ekasari
NIM : 2022030183

Tanda Tangan :



Tanggal : 1 September 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 1

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 01...September 2023

Pembimbing



(Eka Riyanti, S.Kep.Ns,M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Afriana Ekasari

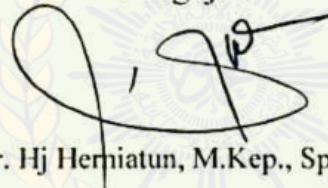
NIM : 2022030183

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum dengan Masalah Keperawatan Menyusui tidak Efektif dengan Pemberian Pijat Oksitosin dan *Breast Care* dengan Minyak Zaitun di Puskesmas Kroya 1

DEWAN PENGUJI

Penguji I



(Dr. Hj Heriatun, M.Kep., Sp. Mat)

Penguji II



(Eka Riyanti S.Kep.Ns,M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan di : Kroya

Tanggal : 1 September 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

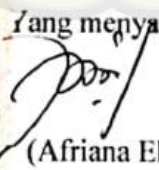
Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afriana Ekasari
NIM : 2022030183
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas KTA Ners saya yang berjudul: **“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 2”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kroya

Pada Tanggal: 12 Januari 2023

Yang menyatakan

(Afriana Ekasari)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **"Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum dengan Masalah Keperawatan Menyusui tidak Efektif dengan Pemberian Pijat Oksitosin dan *Breast Care* dengan Minyak Zaitun di Puskesmas Kroya 2"** Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.

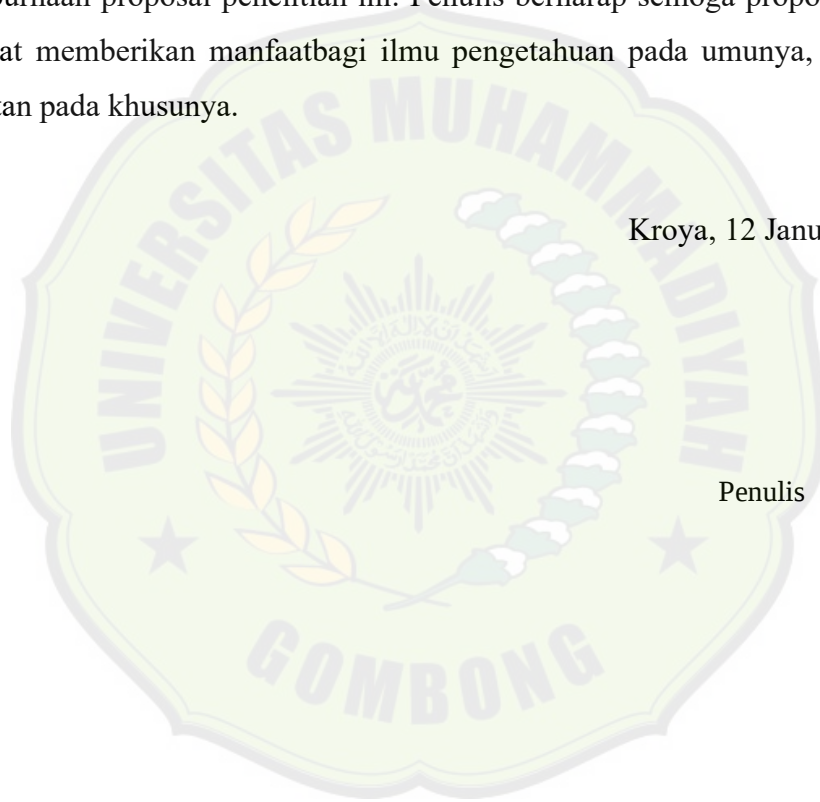
Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp. Mat selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya
4. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
5. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini.
6. Sahabat – sahabat saya, dan teman – teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Kroya, 12 Januari 2023

Penulis



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Agustus 2023

Afriana Ekasari¹⁾, Eka Riyanti²⁾

ayeshavayladzaikra@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 2

Latar Belakang: ASI merupakan makanan yang bergizi sehingga tidak memerlukan tambahan komposisi bagi bayi baru lahir, di samping itu ASI mudah dicerna oleh bayi dan langsung terserap. Menyusui dengan teknik yang salah menimbulkan masalah seperti puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya enggan menyusu. Hal ini menyebabkan kebutuhan ASI bayi tidak tercukupi, dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan bahwa responden mengalami masalah menyusui tidak efektif salah satu tanda yang paling tampak yaitu pancaran ASI sangat minimal, bayi masih rewel setelah menyusu, dan miksi bayi <8x dalam 24 jam. Salah satu penatalaksanaan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun.

Tujuan: Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 2.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus, studi kasus ini dilakukan dengan pengambilan data dari lima pasien pada kasus post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dan mendokumentasikan pada asuhan keperawatan dengan intervensi terapi nonfarmakologi pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun.

Hasil: Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada kelima responden didapatkan data bahwa kelima responden mengatakan produksi ASI nya masih sedikit dan bayi merasa belum puas saat menyusu, setelah dilakukan implementasi dilakukan selama 3x24 jam dengan tindakan utama yaitu *breast care* dengan minyak zaitun dan pijat oksitosin masalah menyusui tidak efektif teratasi peningkatan pancaran ASI, miksi bayi >8x dalam 24 jam, perlekatan bayi pada payudara ibu baik, kepercayaan diri ibu saat menyusui meningkat, dan bayi tidak rewel setelah menyusu.

Kesimpulan : Dari hasil asuhan keperawatan pada kelima pasien dapat disimpulkan bahwa pemberian *breast care* dengan minyak zaitun dan pijat oksitosin efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pemberian kompres kubis pada payudara ibu untuk meningkatkan produksi ASI.

Keywords:

ASI, Breast Care, Menyusui Tidak Efektif, Pijat Oksitosin

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, August 2023

Afriana Ekasari¹⁾, Eka Riyanti²⁾
ayeshavayladzaikra@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR POST PARTUM PATIENTS WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING NURSING PROBLEMS WITH MASSAGE PROVISION OXYTOCIN AND BREAST CARE WITH OLIVE OIL AT PUSKESMAS KROYA 2

Background: Breast milk is a nutritious food so it does not require additional composition for newborns, besides breast milk is easily digested by babies and is immediately absorbed. Breastfeeding with the wrong technique causes problems such as nipples becoming sore and breast milk not coming out optimally, thus affecting breast milk production and subsequent reluctance to breastfeed. This causes the baby's breast milk needs to not be met, from the results of the preliminary study that has been carried out it was found that respondents experienced problems with ineffective breastfeeding, one of the most visible signs is that the flow of breast milk is very minimal, the baby is still fussy after breastfeeding, and the baby's micturition is <8x in 24 hours. One treatment to overcome this problem is by giving oxytocin massage and breast care with olive oil.

Purpose: Explain the analysis of nursing care for post partum patients with ineffective breastfeeding nursing problems by providing oxytocin massage and breast care with olive oil at Puskesmas Kroya 2.

Research Methods: This research design uses a descriptive case study research method, this case study was carried out by collecting data from five patients in post partum cases with ineffective breastfeeding nursing problems and documenting nursing care with non-pharmacological therapeutic interventions providing oxytocin massage and breast care with olive oil.

Results: From the results of the study carried out on the five respondents, data was obtained that the five respondents said that their breast milk production was still low and the baby felt unsatisfied when breastfeeding, after implementation it was carried out for 3 x 24 hours with the main actions, namely breast care with olive oil and oxytocin massage the problem of ineffective breastfeeding is resolved, increased milk flow, baby's micturition >8 times in 24 hours, baby's attachment to the mother's breast is good, mother's confidence when breastfeeding increases, and baby is not fussy after breastfeeding.

Conclusion: From the results of nursing care for the five patients, it can be concluded that the provision of breast care with olive oil and oxytocin massage is effective for increasing breast milk production in post partum patients with ineffective breastfeeding problems.

Recommendation: It is hoped that future researchers will be able to examine giving cabbage compresses in the mother's breasts to increase breast milk production.

Keywords:

Breast Milk, Breast Care, Ineffective Breastfeeding, Oxytocin Massage

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif	5
BAB II	7
A. Post Partum	7
1. Pengertian	7
2. Tahapan Post Partum	7
3. Perubahan Proses Adaptasi Psikologis Post Partum	8
4. Perubahan Fisiologis Post Partum	9
5. Kebutuhan Masa Post Partum	13
6. Pathway	16
7. Penatalaksanaan Post Partum	17
B. Menyusui Tidak Efektif	18
1. Pengertian	18
2. Penyebab Menyusui Tidak Efektif	20

3. Data Mayor dan Minor Menyusui tidak Efektif	26
4. Tindakan yang Dilakukan Tenaga Kesehatan untuk Mengatasi Menyusui tidak Efektif	27
C. Pijat Oksitosin	28
1. Pengertian	28
2. Manfaat Pijat Oksitosin	29
3. Langkah-Langkah Pijat Oksitosin	29
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	31
1. Fokus pengkajian	31
2. Diagnosa Keperawatan	34
3. Intervensi Keperawatan	35
4. Implementasi Keperawatan.....	36
5. Evaluasi Keperawatan.....	37
E. Kerangka Konsep	38
BAB III.....	39
A. Jenis Desain Karya Tulis Ilmiah	39
B. Subjek Studi Kasus	39
1. Kriteria Inklusi	40
2. Kriteria Eksklusi	40
C. Lokasi dan Waktu	40
D. Fokus Studi Kasus.....	41
E. Definisi Operasional.....	41
F. Instrumen Studi Kasus	42
G. Metode Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara.....	42
2. Observasi	43
3. Dokumentasi	43
H. Analisa dan Penyajian Data	45
I. Etika Studi Kasus	45
1. <i>Informed Consent</i> (Persetujuan)	45
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa nama).....	46
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	46
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Profil Lahan Praktik	47
1. Sejarah Singkat.....	47
2. Visi dan Misi	47

3. Keadaan Geografis	48
4. Kependudukan.....	49
5. Keadaan Sosial Ekonomi.....	49
6. Upaya Pelayanan Kesehatan.....	50
B. Ringkasan Psoses Asuhan Keperawatan.....	51
1. Pasien 1.....	51
2. Pasien 2.....	54
3. Pasien 3.....	57
4. Pasien 4.....	61
5. Pasien 5.....	64
C. Hasil Analisis Inovasi Tindakan Keperawatan	67
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	67
2. Analisis Status Menyusui Sebelum dan Setelah dilakukan <i>Breast Care</i> dengan Minyak Zaitun dan Pijat Oksitosin.....	68
D. Pembahasan.....	69
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	69
2. Analisis Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.....	69
3. Analisi Tindakan Inovasi Keperawatan <i>Breast Care</i> dengan Minyak Zaitun dan Pijat Oksitosin	70
4. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Hasil penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
1. Bagi Penulis.....	77
2. Bagi Instansi Rumah Sakit / Puskesmas.....	77
3. Bagi Masyarakat.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Uterus Post Partum.....	10
Tabel 2.2 Data Mayor Menyusui tidak efektif	26
Tabel 2.3 Data Minor Menyusui tidak efektif.....	27
Tabel 2.4 Diagnosa Keperawatan	34
Tabel 2.5 Intervensi Keperawatan.....	35
Table 3.1 Definisi Oprasional	41
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Post Partum di Puskesmas Kroya I.....	68
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi status menyusui sebelum dan setelah dilakukan <i>breast care</i> dengan minyak zaitun dan pijat oksitosin	68



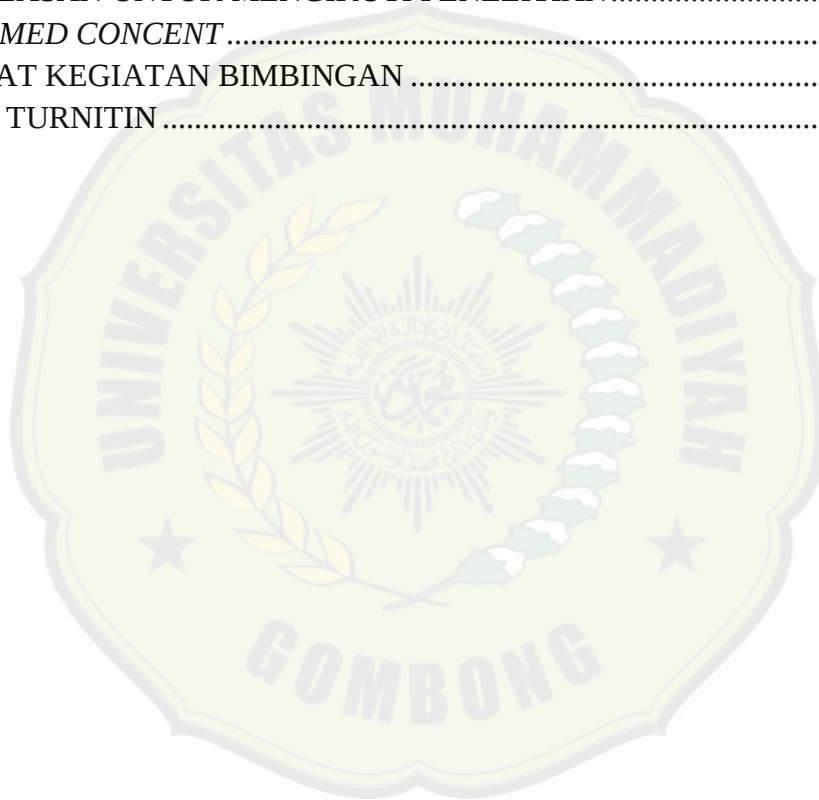
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	16
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	38



DAFTAR LAMPIRAN

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	79
PIJAT OKSITOSIN	80
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	81
<i>BREAST CARE</i>	82
LEMBAR OBSERVASI.....	873
PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN.....	84
<i>INFORMED CONCENT</i>	85
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN	86
HASIL TURNITIN	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui merupakan hak setiap ibu setelah melahirkan /nifas, tidak terkecuali pada ibu yang bekerja maka agar terlaksananya pemberian ASI dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai menyusui serta bagaimana teknik menyusui yang benar. Menurut Padilla (2014) masa nifas adalah masa sesudahnya persalinan terhitung dari saat selesai persalinan sampai pulihnya kembali alat kandungan ke keadaan sebelum hamil lamanya masa nifas kurang lebih 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan – perubahan fisiologis maupun psikologis seperti perubahan laktasi/ pengeluaran air susu ibu, perubahan sistem tubuh dan perubahan psikis lainnya

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Salah satu upaya yang diterapkan adalah dengan pemberian air susu ibu (ASI) sedini mungkin dengan cara inisiasi menyusu dini (IMD) dan ASI eksklusif. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif morbiditas dan mortalitasnya jauh lebih rendah dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif. Menurut WHO, di dunia terdapat 1-1,5 juta bayi meninggal setiap tahunnya karena tidak mendapat ASI Eksklusif (Perera, et al, 2017).

Upaya peningkatan pemberian ASI telah disepakati secara global, WHO dan UNICEF dalam Deklarasi *Innocenti* dan Konferensi Puncak untuk anak menetapkan bahwa untuk mencapai status kesehatan ibu dan anak yang optimal,

Universitas Muhammadiyah Gombong

bulan, memberikan makanan pendamping ASI (MPASI) tepat pada waktunya dan terus memberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun. Sejalan dengan WHO, menteri kesehatan melalui Kepmenkes RI No. 450/MENKES/IV/2004 menetapkan perpanjangan pemberian ASI secara eksklusif dari 4 bulan menjadi 6 bulan (Grainer, T, 2014).

ASI merupakan makanan yang bergizi sehingga tidak memerlukan tambahan komposisi. Di samping itu, ASI mudah dicerna oleh bayi dan langsung terserap. Diperkirakan 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan air susu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama enam bulan pertama. Bahkan ibu yang gizinya kurang baik pun sering dapat menghasilkan ASI cukup tanpa makanan tambahan selama tiga bulan pertama (Grainer, T, 2014).

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Manfaat memberikan Air Susu Ibu (ASI) bagi ibu tidak hanya menjalin kasih sayang, tetapi dapat mengurangi perdarahan setelah melahirkan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, menunda kehamilan, mengurangi risiko terkena kanker payudara dan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi ibu. ASI merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Lawrence, Ruth A & Lawrence, Robert M, 2016).

Terlepas dari manfaat ASI dan banyak upaya yang dilakukan untuk mempromosikan ASI eksklusif namun masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif. Hal ini terkait dengan masalah yang dihadapi ibu saat menyusui. Masalah pemberian ASI eksklusif terjadi pada sistem kesehatan ibu dan bayi, puting susu lecet atau sakit, pembengkakan payudara, produksi ASI tidak mencukupi, social budaya di masyarakat, kurangnya dukungan menyusui dari keluarga dan penyedia layanan kesehatan, periode cuti melahirkan yang singkat, kesulitan yang terkait dengan kombinasi antara

pemberian ASI dan tanggung jawab ibu lainnya dan tekanan emosional (Diji, Abigail KA, et al, 2016).

Teknik menyusui yang benar adalah faktor terpenting dalam memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (*body position*), perlekatan bayi yang tepat (*latch*), keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*). Menyusui dengan teknik yang salah menimbulkan masalah seperti puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya enggan menyusui. Hal ini menyebabkan kebutuhan ASI bayi tidak tercukupi. Menurut Riksani dengan teknik menyusui yang benar akan mendorong keluarnya ASI secara maksimal sehingga keberhasilan menyusui bisa tercapai (Azriani, D & Handayani,S, 2018).

Selain itu, pengeluaran ASI salah satunya juga dipengaruhi oleh hormon oksitosin, rangsangan dari isapan bayi saat menyusui akan diteruskan menuju hipotalamus yang memproduksi hormone oksitosin. Selanjutnya hormon oksitosin akan memicu otot-otot halus di sekitar sel-sel pembuat ASI untuk mengeluarkan ASI. Otot-otot tersebut akan berkontraksi dan mengeluarkan ASI (Kosova, F, et al, 2020).

Pijat Oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijatan ini berfungsi meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu sehingga ASI pun keluar. Sedangkan perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya aliran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI (Azriani, D & Handayani,S, 2018).

Selain itu, tindakan lain yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah *breast care*. *Breast care* merupakan perawatan payudara pada suatu tindakan untuk menjaga kebersihan payudara, memperbanyak atau

memperlancar pengeluaran ASI sehingga terjadi kesukaran dalam menyusukan bayinya (Rosita, 2017).

Breast care bisa dilakukan secara mandiri oleh Ibu menyusui. Dalam pelaksanaan *breast care* dibutuhkan minyak yang dapat melembabkan dan melicinkan agar tidak terjadi lecet atau cedera saat *breast care* (Rosita, 2017). Berdasarkan penelitian Fadime Kirlek (2019) tentang efek dari ASI dan minyak zaitun pada pencegahan nyeri puting dan puting retak pada periode postpartum awal menunjukkan minyak zaitun juga bisa menjadi pilihan dalam perlindungan nyeri puting dan retak puting.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kroya 2 didapatkan data bahwa pada bulan Agustus-Oktober 2022 terdapat 32 tindakan persalinan yang dilakukan di Puskesmas Kroya 2. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang pasien Post Partum terdapat 2 mengatakan bahwa pasca melahirkan mereka mengeluh pengeluaran ASI belum lancar dan 2 orang belum keluar ASI sama sekali.

Dari urian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan Analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 2.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi sebelum dan setelah dilakukan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan masukan kepada institusi pendidikan terkait dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai pemberian tindakan inovasi non farmakologis yaitu pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

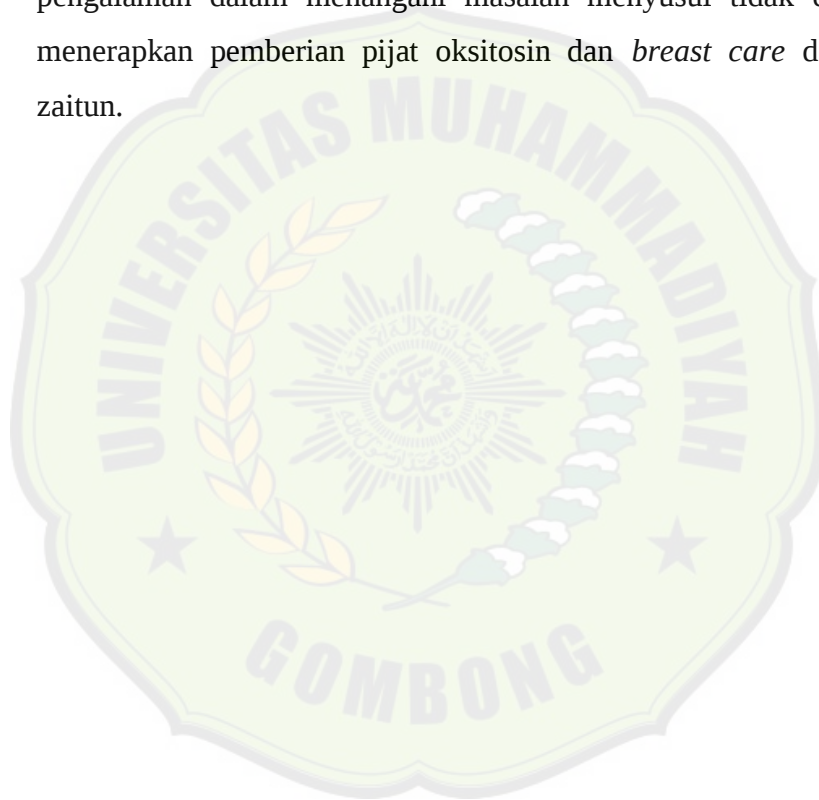
b. Bagi Puskesmas

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan atau di aplikasikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi puskesmas sehingga lebih meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam menangani

pasien dengan kasus post partum yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menerapkan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun.

c. Bagi Masyarakat / Pasien

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat atau pasien tentang penanganan dan pengalaman dalam menangani masalah menyusui tidak efektif dengan menerapkan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R., & Diah, W. (2020). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Andriyani Rika dan Risa Pitriani. (2014). *Panduan Lengkap Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilianti, Aris. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga Ibu Post Partum pada NY. F dan NY. S dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan Kabupaten Lumajang. Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Jember. - Diakses pada 23 November 2022
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azriani, D & Handayani, S. (2016). The Effect of Oxytocin Massage on Breast Milk Production. *Dama International Journal of Researchers (DIJR)*, ISSN: 2343-6743, ISI Impact Factor: 0.878 Vol 1, Issue 8, August 2016 - Diakses pada 22 Agustus 2022
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Diji, Abigail KA, et al. (2016). Challenges and Predictors of Exclusive Breastfeeding Among Mothers Attending the Child Welfare Clinic at a Regional Hospital in Ghana: a Descriptive Cross-Sectional Study. *International Breastfeeding Journal*, doi:10.1186/s13006-017-0104-2. - Diakses pada 22 Agustus 2022
- Fredregill, Suzanne Dan Fredregill, R. (2013). *The Everything Breastfeeding*. USA: Adams Media
- Grainer, T. (2014). Exclusive breastfeeding: measurement and indicators. *International Breastfeeding Journal*, 9:18. DOI: 10.1186/1746-4358-9-18. Licensee BioMed Central Ltd. Diakses pada 22 Agustus 2022
- Kirlek, F., & Balkaya, N., A. 2013. The Effects Of Breast Milk And Olive Oil On Prevention Of Nipple Pain And Nipple Cracks At Early Postpartum Period. <http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?> - Diakses pada 22 Agustus 2022
- Kosova, F, et al. 2016. The Effect on Lactation of Back Massage Performed in the Early Postpartum Period. *Journal of Basic and Applied Research*, ISSN 2413-7014 Res 2(2) - Diakses pada 22 Agustus 2022
- Lawrence, Ruth A & Lawrence, Robert M. (2016). *Breastfeeding a Guide for the Medical Profession*. USA: Elsevier

- Maritalia, Dewi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Moore, Michele C. Dan De Costa, C. M. (2016). *Pregnancy And Parenting*. USA: After Thirty-Five.
- Nugroho Et Al. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Jakarta: Nuha Medika.
- Nurarif, H. K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis (3, Ed.)*. Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Nursalam. (2010). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padilla. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Rosita, E. (2017). Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi. 13(6), 1–7. - Diakses pada 22 Agustus 2022
- Roesli, U., & Yohmi, E. (2019). *Buku Bedah ASI IDAI*. Jakarta: IDAI.
- Sugiarti E., Zulaekah S., & P. D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen. Jurnal Kesehatan, 4(2). - Diakses pada 23 November 2022
- Sutanto, Andina Vita. (2019). *Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Wahyuningsih, Sri. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Di Lengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Walyani, Elizabeth Siwi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliana Wahida, & Hakim, B. N. (2020). Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. In asuhan kebidanan masa nifas (p. 2). <https://books.google.co.id/books?id=PZgMEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=pengertian+masa+nifas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj0n7mb0OrtAhVNAXIKHWrhAm4>

Q6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=pengertianmasanifas&f=false - Diakses pada 23 November 2022



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and star, flanked by two olive branches. Two five-pointed stars are positioned on either side of the central emblem.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

Analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 1

NO	Jenis kegiatan	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1	Pengajuan Tema dan Judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Ujian proposal						
4	Revisi						
5	Uji etik						
6	Pengambilan data						
7	Penyusunan hasil						
8	Ujian hasil						

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PIJAT OKSITOSIN

Pengertian	Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan di bagian punggung
Tujuan	untuk merangsang refleks oksitosin
Manfaat	1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin 2. Meningkatkan produksi ASI 3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu
Alat – alat yang digunakan	1. Kursi dan meja 2. Dua buah handuk besar bersih 3. Dua buah <i>washlap</i> 4. Air hangat dan air dingin dalam baskom 5. Minyak zaitun
Prosedur	Fase Orientasi 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu Fase Kerja 1. Mencuci tangan 2. Meminta ibu untuk melepaskan pakaian bagian atas 3. Memposisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja 4. Memasang handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra

5. Melumuri telapak tangan dengan minyak
6. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan
7. Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan memebentuk gerakan memutar kecil
8. Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah leher dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit
9. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali
10. Memebersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat
11. Merapikan pasien dan alat.

Fase Terminasi

1. Evaluasi respon pasien
2. Mencuci tangan
3. Dokumentasi

Sumber : Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI 2021

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

BREAST CARE

Pengertian	Tatacara dalam melakukan brast care pada ibu post partum
Tujuan	1. Mencegah pembendungan ASI 2. Meningkatkan Higiene payudara 3. Meningkatkan produksi ASI 4. Melenturkan dan menguatkan puting
Alat – alat yang digunakan	1. Kapas 2. Handuk besar 2 buah 3. Peniti 2 buah 4. Air hangat dan dingin dalam baskom 5. Waslap 2 buah 6. Bengkok 7. Minyak Zaitun (direndam dengan air hangat)
Prosedur	Fase Orientasi 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu Fase Kerja 1. Cuci tangan 2. Tempatkan alat kedekat pasien 3. Berikan salam kepada pasien 4. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga 5. Tanyakan persetujuan pasien dan kesiapannya

6. Baca basmalah
7. Jaga privasi pasien
8. Memasang handuk dibagian perut bawah dan dibahu sambil melepas pakaian atas (handuk dipasang dengan peniti)
9. Kompres kedua puting dengan kapas yang dibasahi minyak zaitun hangat selama 2-3 menit
10. Angkat kapas sambil membersihkan puting dengan gerakan memutar dari dalam keluar
11. Kemudian dengan kapas oleum yang baru, membersihkan daerah tengah puting dari dalam keluar (bila puting inverted, dilakukan penarikan)
12. Pengerutan pertama, basahi kedua telapak tangan dengan minyak zaitun dan melakukan pengerutan dengan telapak tangan berada diantara kedua payudara dengan gerakan keatas, kesamping, kebawah, kedepan sambil menghentikan payudara, pengerutan dilakukan sebanyak 20-30 kali
13. Letakkan dibawah payudara dan menggunakan waslap yang dibasahi air hangat, mengguyur payudara sebanyak + 5 menit kemudian dilap dengan waslap tersebut dan bergantian dengan air dingin, masingmasing 5 kali dan diakhiri dengan air hangat
14. Keringkan payudara dengan handuk yang dipasang di bahu
15. Pakaikan BH dan pakaian atas pasien dan menganjurkan pada pasien memakai BH yang menopang payudara

Fase Terminasi

1. Evaluasi respon pasien
2. Mencuci tangan
3. Dokumentasi

Sumber : RSI Sultan Agung Semarang, 2020



LEMBAR OBSERVASI

Pasien	Perlekatan bayi pada payudara		Tetesan/pancaran ASI		Miksi bayi >8x/24 jam		Kepercayaan diri Ibu		Bayi rewel	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
4	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
5	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1

Keterangan :

0 : Berkurang

1 : Meningkatkan

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 2”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Afriana Ekasari

Universitas Muhammadiyah Gombong

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Afriana Ekasari dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian pijat oksitosin dan *breast care* dengan minyak zaitun di Puskesmas Kroya 2”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kroya,2023

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Afriana Ekasari, S.Kep

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep., Sp. Mat

No/Hari/Tanggal bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf pembimbing
05 Juli 2023	Bimbingan Awal	
21 Juli 2023	Konsul BAB I dan Judul	
07 Agustus 2023	Konsul BAB I dan II	
15 Agustus 2023	Konsul Proposal KIA dan Acc	
03 September 2023	Konsul setelah seminar proposal	
19 September 2023	Konsul BAB IV dan V	
04 Oktober 2023	Acc KIA	

Mengetahui,

Ketua Program Studi



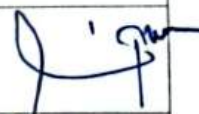
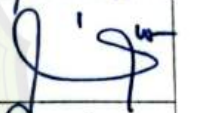
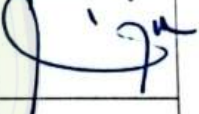
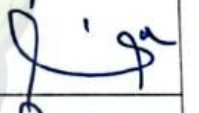
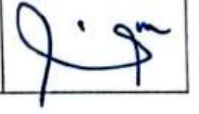
Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

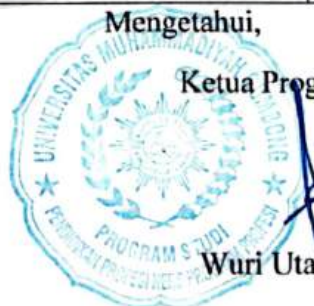
Nama Mahasiswa : Afriana Ekasari, S.Kep

Pembimbing : Dr. Hj Herniatun, M.Kep., Sp. Mat

No/Hari/Tanggal bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf pembimbing
05 Juli 2023	Bimbingan Awal	
21 Juli 2023	Konsul BAB I dan Judul	
07 Agustus 2023	Konsul BAB I dan II	
15 Agustus 2023	Konsul Proposal KIA dan Acc	
03 September 2023	Konsul setelah seminar proposal	
19 September 2023	Konsul BAB IV dan V	
04 Oktober 2023	Acc KIA	

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN
BREAST CARE DENGAN MINYAK ZAITUN DI PUSKESMAS KROYA 1**

Nama : Afriana Ekasari
NIM : 2022030183
Program Studi : Ners
Hasil Cek : 11%

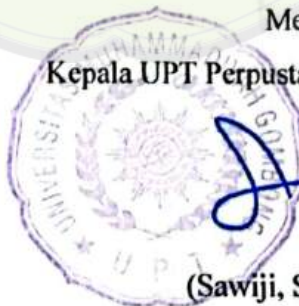
Gombong, 07 September 2023

Pustakawan

(...Desy Setiyawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)